

Persepsi Pengunjung Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman Kali Tuntang Sebagai Ruang Publik

Nurti Sugianti¹, Kasanah², Siti Nurindah Sari³

Abstract

Kawasan perkotaan umumnya selalu dihubungkan dengan sebuah pembangunan. Kota tak hanya mempunyai bangunan gedung atau rumah, tetapi sebuah kota pastinya memiliki ruang terbuka hijau (RTH), terdapat beberapa RTH diantaranya adalah taman kota. Secara umum taman kota didalamnya ditanami berbagai macam vegetasi, dan terdapat berbagai fasilitas yang dapat diakses publik. Pemerintah sudah berupaya menjaga dan merawat taman kali tuntang, namun perilaku negatif beberapa pengunjung yang membuang sampah sembarangan dapat menjadikan taman kali tuntang menjadi kotor dan kumuh. Menanggapi hal tersebut, munculah berbagai persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan taman kali tuntang. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan taman kali tuntang sebagai ruang publik, (2) mengetahui fasilitas yang terdapat di taman kalituntang, (3) mengetahui upaya pemerintah dalam menyadarkan masyarakat dan menangani fasilitas yang rusak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, lokasi penelitian di Desa Petengan Selatan, Kelurahan Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada pengunjung dan pengelola, sebab pada penelitian ini data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diketahui kebenarannya. Hasil penelitian ini adalah (1) persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan taman di kategorikan cukup baik, hanya saja terdapat sampah yang berserakan ditaman, selain itu juga beberapa fasilitas yang rusak, (2) beberapa fasilitas yang rusak yaitu gazebo, tempat duduk, dan ayunan, (3) pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran pengunjung tentang pentingnya menjaga kebersihan taman, selain itu pemerintah juga menangani fasilitas yang rusak.

Keywords: Perception; Visitors; Comfort Level; City Park

INTRODUCTION

Sebuah kota tentunya memiliki ruang terbuka hijau (RTH). Salah satunya adalah taman kota. Menurut Nazzaruddin (1994) dalam Ilmiajayanti dan Dewi (2015), taman merupakan area terbuka yang ditumbuhi pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang bisa dipadu padankan dengan kreasi dari bahan lainnya. Secara umum taman kota memiliki tiga fungsi yaitu, fungsi ekologis, fungsi estetik, dan fungsi sosial. Kota Demak sendiri memiliki beberapa taman kota. Salah satunya adalah taman kali tuntang. taman kali tuntang merupakan taman yang paling luas diantara ketiga taman di Kota Demak. Taman kali tuntang sendiri menyediakan beberapa fasilitas diantaranya tempat bermain anak-anak, tempat bersantai dan spot foto. Taman kali tuntang menjadi ikon taman terluas yang berada di Kota Demak. . Taman kali tuntang dibangun untuk memenuhi kebutuhan 30% Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Demak. Sama seperti taman publik pada

umumnya, taman kali tuntang memiliki soft material diantaranya (pohon, bunga, perdu, semak, dan rumput), dan hard material (gazebo, tempat duduk, serta area bermain).

Sebagai ruang publik, taman kali tuntang memiliki beberapa fungsi sosial seperti tempat bermain, tempat komunikasi, tempat bersantai, tempat bermain, serta tempat peralihan dan menunggu. Taman yang membentang dipinggir sungai dari depan kodim hingga Polres itu menawarkan konsep taman dengan dekorasi yang berbeda beda pada setiap bidangnya. Baik dari segi pemandangan maupun sport selfi. Tak heran jika dari pagi hingga malam hari banyak ditemui aktivitas warga. Letak taman yang tidak jauh dari jantung Kota Demak, menjadikan tempat tersebut sebagai alternatif wisata, baik untuk berteduh, maupun sekedar melepas penat hiruk pikuk panasnya kota.

Menurut peraturan zonasi sempadan sungai, taman kali tuntang

diizinkan sebagai tempat aktivitas wisata alam dengan syarat tidak mengganggu kualitas air sungai, diizinkan sebagai pemanfaatan ruang terbuka hijau, diizinkan dengan terbatas pendirian bangunan untuk menunjang fungsi pengelolaan sungai dan taman rekreasi. Di saat pandemi Covid 19 memuncak, jadwal piket membersihkan dan merawat taman untuk sementara diberhentikan, namun saat kasus covid 19 mulai menurun, pemerintah mulai memberlakukan jadwal piket

METODE PENELITIAN

Research Method

Metodologi penelitian adalah tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data, Untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2018, hlm. 2). Penelitian ini berorientasi pada keadaan subjek penelitian saat ini berdasarkan fakta-fakta yang terlihat adalah persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan taman kali tuntang sebagai ruang publik. Penelitian menggunakan

kembali. Pemerintah sudah melakukan pemeliharaan secara rutin, meskipun begitu terdapat kendala-kendala yang dihadapi antara lain kurangnya rasa kepedulian masyarakat terhadap pentingnya merawat dan menjaga kebersihan taman, banyaknya fasilitas yang rusak antara lain gazebo, fasilitas bermain anak-anak dan tempat duduk. Hal tersebut mengakibatkan kondisi lingkungan taman kali tuntang buruk. Selain itu juga terdapat beberapa sampah yang berserakan di lokasi taman.

metode kualitatif melalui tahap metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu teknik interaksi data yang terdiri atas tahap pengumpulan data, reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan.

Literature Review

Persepsi

Persepsi adalah suatu tindakan mengenali, menyusun, serta menafsirkan informasi sensorik guna dapat memberikan gambaran dan pandangan tentang

lingkungan. (Suranto Aw, 2010) persepsi adalah proses internal yang mana telah diakui oleh individu ketika menyeleksi dan mengatur stimuli yang berasal dari luar. Stimuli ini ditangkap oleh indra yang dimiliki oleh seseorang, kemudian secara spontan perasaan dan pikiran individu akan memberikan makna dari stimuli yang ada tersebut. Para psikologi yang mempelajari persepsi telah mengembangkan dua teori utama tentang cara manusia memahami dunia. Sebuah teori, persepsi konstruktif (constructive perception), menyatakan bahwa manusia mengkonstruksi persepsi dan secara aktif memilih stimuli dan mengembangkan sesuai dengan memori. Teori lainnya, persepsi langsung (direct perception), menyatakan bahwa persepsi terbentuk dari perolehan informasi secara langsung dari lingkungan (Solso, Maclin & Maclin, 2007).

Pengunjung

Di dalam judul ini terdapat istilah pengunjung, pengunjung adalah orang-orang yang datang

berkunjung pada suatu tempat atau negara yang terdiri dari banyak orang dengan tujuan yang berbeda-beda (yoeti, 1985, p.123). Dalam bahasa sehari-hari, kata pengunjung lebih akrab disebut dengan kata wisatawan (tourist) yang merupakan pengunjung sementara yang paling sedikit tinggal selama 24 jam di negara tujuan dan perjalanannya dalam rangka liburan, kesehatan, studi, keagamaan, olahraga, kepentingan bisnis dan lain sebagainya.

Kategori pengunjung

Terdapat pengelompokan kategori pengunjung diantaranya adalah wisatawan (tourist) yaitu pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya selama 24 jam di negara yang kunjungan dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan kedalam klasifikasi:

- a. Pesiari (leisure), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan, dan olahraga.
- b. Pelancong (excursionist) yaitu pengunjung sementara yang tinggal disuatu negara yang di kunjungi dalam waktu 24 jam.

Kategori pengunjung dalam penelitian ini adalah pengunjung yang datang ke taman dengan tujuan untuk bersantai, berkumpul atau sekedar singgah untuk melepas penat. Pengunjung bisa bebas datang kapan saja ke taman dan tidak ada ketentuan waktunya.

Kenyamanan

Penjelasan mengenai kenyamanan sosial di ungkapkan oleh (Kolcaba, 2003), kenyamanan adalah kondisi dimana manusia telah memenuhi kebutuhan dasarnya yang bersifat individual dan holistik, sehingga tercipta perasaan sejahtera pada diri individu tersebut.

Secara harifah pengertian kenyamanan dapat dilihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu keadaan yang nyaman. Untuk memenuhi suatu keadaan yang nyaman maka harus mampu memenuhi minimal kebutuhan dasar dari manusia itu sendiri. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nyaman adalah kondisi saat terpenuhinya kebutuhan dasar

sehingga terciptanya perasaan nyaman.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan

Beberapa faktor yang mempengaruhi kenyamanan antara lain:

- a. Sirkulasi
- b. Iklim dan kekuatan alam
- c. Kebisingan
- d. Aroma atau bau-bau
- e. Keamanan
- f. Kebersihan
- g. Keindahan

Taman kota

Taman Kota merupakan salah satu bentuk ruang terbuka hijau. Ruang terbuka hijau didefinisikan sebagai pemanfaatan lahan dan permukaan lahan yang ditutupi oleh elemen tanah alami dan yang ditanam manusia. Sebagai salah satu jenis RTH, taman kota merupakan bentuk fasilitas sosial yang dikelola pemerintah kota sehingga taman merupakan fasilitas public yang harus disediakan oleh pemerintah kota (Sugiyanto dan Sitohang, 2017).

Taman kota memiliki beberapa fasilitas antara lain:

a. Vegetasi

Jenis vegetasi yang dapat dipilih untuk ditanam ditaman kota yaitu pohon tahunan, perdu, dan semak ditanam secara berkelompok atau menyebar.

b. Jalur pedestrian

Jalur pedestrian atau jalur kaki perlu disediakan di kanan-kiri dan didalam taman. Adanya jalur pedestrian akan memudahkan warga berjalan-jalan mengelilingi taman.

c. Tempat duduk

Warga yang datang ke taman memiliki tujuan untuk menikmati suasana ditaman. Adanya tempat duduk kursi dapat membuat nyaman ketika bersantai ditaman.

d. Area bermain anak

Area bermain anak merupakan fasilitas yang

dapat digunakan oleh anak-anak untuk bermain. Misalnya ayunan, perosotan, jungkit-jungkit, dan lain sebagainya.

e. Wc umum

Wc umum merupakan sebuah ruangan atau bangunan kecil dengan toilet yang tak masuk tempat tinggal tertentu dan dapat dipakai oleh masyarakat secara umum

f. Tempat sampah

Penyediaan tempat sampah taman sangat penting untuk menunjang kebersihan taman kota. Hal ini dapat meminimalisir sampah pengunjung yang dibuang disembarang tempat.

g. Parkir

Fasilitas parkir merupakan tempat dimana akan dipakai untuk menaruh kendaraan baik kendaraan roda empat maupun roda dua.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka pada bab akhir skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi dari beberapa pengunjung taman terhadap tingkat kenyamanan taman kali tuntang dikriteriakan cukup baik, hanya saja terdapat fasilitas yang rusak serta terdapat sampah yang berserakan di sekitaran taman. Dalam hal ini ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan antara lain:
 - a. Sirkulasi
Sirkulasi yang dimaksud adalah sirkulasi ditinjau dari kemudahan akses menuju taman atau mengelilingi taman. Dalam hal ini, akses untuk menuju ke taman mudah. Lokasi taman kali tuntang sangat strategis yaitu di pusat kota.
 - b. Iklim
Pada daerah tropis, temperatur disiang hari relatif

cukup panas. Oleh karena itu perlu disediakan tempat berteduh. tempat berteduh berfungsi untuk melindungi dari paparan sinar matahari ataupun saat hujan datang. Taman kali tuntang menyediakan fasilitas yaitu gazebo sebagai tempat untuk berteduh.

- c. Aroma atau bau-bau
Ditaman kalituntang, sumber bau berasal berasal tempat sampah. Pengalokasian tempat sampah sudah tepat. Tempat sampah diletakkan di pinggir taman dan di belakang pohon besar. Disetiap pinggiran dan sudut taman disediakan tempat sampah.
- d. Keamanan
Tingkat keamanan di taman kalituntang dikategorikan aman karena selama ini belum pernah terjadi kasus kelingan kendaraan dalam area taman. Selain itu di area taman kali tuntang tersedia CCTV.

e. Kebersihan

Kebersihan taman kalitutang memang kurang diperhatikan. Masih banyak pengunjung yang membuang sampah sembarangan. Para pengunjung menganggap remeh terkait dengan membuang sampah sembarangan. Hal ini karena faktor kurangnya kesadaran individu dengan lingkungannya.

f. Keindahan

Taman kali tuntang menyuguhkan keindahan yang luar biasa. Dari segi penataan taman rapih, dipinggiran sungai tuntang terdapat lukisan dinding. Perpaduan antara rumput dengan krikil atau batuan koral yang ada ditaman membuat taman lebih segar dan estetik.

2. Pemerintah telah menyediakan berbagai fasilitas taman. Fasilitas tersebut dapat diakses oleh

publik. Beberapa fasilitas yang disediakan antara lain:

a. Vegetasi

Jenis vegetasi yang terdapat ditaman kali tuntang ada beberapa jenis diantaranya adalah:

1) Pohon

Ada beberapa jenis pohon yang ditanam ditaman antara lain adalah pohon trembesi, cempaka, agave America, lee kwan yew, dan palem kuning

2) Perdu

Jenis perdu yang ditanam di taman kali tuntang ada 2 jenis yaitu sinyo nakal dan pucuk merah.

3) Bunga

Banyak macam bunga yang ditanam di taman kali tuntang antara lain bunga bugenvil, bunga Mauritius hemp, bunga nanas kerang, bunga kroko, bunga sri rejeki, bunga soka, bunga

- bakung, bunga Taiwan
bauty, bunga lidah
mertua dan bunga
atrenanthera.
- 4) Rumput
Adapun rumput yang
terdapat ditaman kali
tuntang adalah rumput
gajah mini dan rumput
jepang.
- b. Jalur Pedestrian
Ditaman kali tuntang jalur
pedestrian atau jalur kali
disediakan di kanan-kiri
didalam taman. Kondisi
jalur pejalan kaki bagus
nyaman. Adanya jalur
pedestrian akan
memudahkan
pengunjung berjalan-jalan
mengelilingi taman kali
tuntang.
- c. Tempat duduk
Ditaman kali tuntang
terdapat berbagai macam
tempat duduk. Ada yang
terbuat dari kayu, ada
juga yang terbuat dari
semen. Terdapat
beberapa tempat duduk
yang rusak dan berlu di
benahi.
- d. Gazebo
Di taman kali tuntang
awalnya terdapat 3
gazebo, namun 2 gazebo
sudah rusak. Saat ini
hanya 1 gazebo yang
masih berfungsi.
- e. Area bermain anak
Taman kali tuntang
menyediakan wahana
permainan seperti ayunan
dan mobil-mibilan.
Terdapat beberapa
ayunan yang sudah rusak
dan perlu di benahi.
- f. Tempat sampah
Ada tiga jenis sampah
yang disediakan ditaman
kali tuntang yaitu sampah
organik, sampah
anorganik, dan B3.
- g. Parkir
Area parkir ditaman kali
tuntang terletak dipinggir
jalan dan di lengkapi
dengan cctv di sudut
taman.

h. Lampu taman

Banyak lampu hias yang di sediakan di taman kaki tuntang.

3. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menangani fasilitas yang rusak dan menyadarkan kesadaran pengunjung.

Upaya yang di lakukan pemerintah untuk menangani fasilitas yang rusak antara lain:

Diberlakukan kembali jadwal piket membersihkan taman kali tuntang.

a. Memperbaiki fasilitas yang rusak (gazebo, ayunan, dan tempat duduk).

b. Membuat wc umum.

c. Menambah jumlah tempat sampah

d. Menanam bibit pohon trimbesi dan membersihkan rumput liar.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menyedarkan kesadaran

pengunjung, diantaranya adalah:

a. Membuat himbauan berupa papan tulisan yang bertuliskan pentingnya menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.

b. Memberikan edukasi kepada pengunjung untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih, sehat dan hijau.

c. Mengadakan patroli pagi dan memberikan sangki kepada pengunjung yang dengan sengaja membuang sampah sembarangan

d. Mengadakan kerja bakti bersama yang bebas di ikuti oleh pemerintah, masyarakat atau pengunjung.

SIMPULAN

Taman kali tuntang menjadi ikon taman terluas yang berada di kota Demak. sama seperti taman publik pada umumnya, taman kali tuntang menyediakan beberapa fasilitas diantaranya adalah tempat duduk, gazebo, tempat bermain anak-anak, jalur pedestrian, tempat sampah dan juga tempat parkir.

Taman kali tuntang memiliki beberapa fungsi sosial seperti tempat berinteraksi, tempat bermain untuk anak-anak, atau sekedar sebagai tempat bersantai bersama keluarga atau teman. Sebagai ruang publik taman kali tuntang harus dijaga kelestariannya, karna memang fungsi ekologi dari taman sendiri adalah untuk menyerap polusi di kota. Pemerintah sendiri sudah berupaya untuk merawat dan membersihkan taman, namun terkadang sikap negatif dari pengunjung sendiri yang membuang sampah sembarangan membuat taman menjadi kumuh. Akibatnya mulai muncul beberapa persepsi pengunjung yang rata-rata berpersepsi bahwa taman kali tuntang kumuh. Untuk itu pemerintah dan para

pengunjung harus saling bekerja sama merawat dan menjaga kebersihan taman. Karna menjaga kebersihan merupakan tugas dan kewajiban dari semua masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliarni, S. 2018. Pengaruh Taman Kota Terhadap Kenyamanan Menurut Presepsi Pengunjung Studi Kasus Taman Air Mancur Tepian Narosa Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah, Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Andi Prastowo, Memahami Metode- Metode Penelitian, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Aw, Suranto. 2010. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Choirunnisa bunga, "Tingkat Kenyamanan Di Berbagai Taman Kota Bandar Lampung", Universitas Lampung Bandar Lampung 2016.
- Etningsih Eva, "Fungsi taman Kota Sebagai Ruang Publik", hasil penelitian skripsi Universitas Lampung, 2016.
- Gifford. 1987. *Environmental Psychology Principles and Practice*. Allyn and Bacon Inc. Boston.
- Hadi Susilo Arifin dan Nurhayati, Pemeliharaan Taman edisi Revisi, cet ke VII, Jakarta: Penebar Swadana, 2005.

- Hafidh. 2008. Persepsi Pengunjung Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman Kota Di Kota Semarang Sebagai Ruang Publik. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Hakim, Rustam, Hardi Utomo. 2003. *Komponen Perencanaan Arsitektur Lansekap*. Bumi Aksara. Jakarta
- Kolcaba, Katherine. 2003, *Comfort Theory and Practice: A Vision For Holistic Health Care And Research*: New York: Springer Publishing Company.
- Lexi J Molloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, CET, Ke 1-24, Bandung: Remaja Prosdakarya, 1989.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.
- Nazarudin. 1994. *Penghijauan Kota*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.
- Peraturan Menteri Nomor 1 Tahun 20007 Tentang Pentaaan Ruang Terbuka Hijau
- Perda Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah
- Rohman, Hadi, Lila. 2012. Evaluasi Indeks Kenyamanan Taman Kota Lapangan Puputan Bandung I Gusti Ngurah Made Agung Denpasar Bali.
- Prabowo, Hendro. 1998. *Pengantar Psikologi Lingkungan*. Jakarta. Gunadarma.
- Solso, Maclin, Maclin. 2008. *Psikologi Kognitif*. Edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Sugini. 2004. *Pemaknaan Istilah-istilah Kualitas Kenyamanan Termal Ruang Dalam Kaitan dengan Variabel Iklim Ruang*. Jurnal Logika (Vol.1, No.2, Juli 2004).
- Sugiyanto dan Sitohang. C. A. V. 2017. Optimalisasi Fugsi Ruang Terbuka Hijau Sebagai Ruang Publik di Taman Ayodia Kota Jakarta Selatan. Jurnal POPULIS, VOL 2 No 3.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R&D*, Cet ke-7, Bandung: Alfabeta 2009.
- Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
- Yoeti, Oka A. 1985. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung: Angkasa